
**PENGARUH METODE MENULIS BERTAHAP TERHADAP KELANCARAN
MEMBACA DAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SDN
KARANGMULYA**

Rahayu¹, Rizka Pauziah², Sri Yeni³, Ajat Saputra⁴

^{1,2,3,4}STAI Riyadhul Jannah Subang

Email: rahayu4193@gmail.com¹, rizkapauziah24@gmail.com², srriyeni09@gmail.com³,
putra.alfatih@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Menulis Bertahap terhadap kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa kelas bawah di SDN Karangmulya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana (one group pretest-posttest design). Subjek penelitian terdiri atas 23 siswa kelas II A tahun pelajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui tes menulis dan observasi aktivitas belajar siswa. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dari menyalin kata, menyusun kalimat, hingga membuat paragraf sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkan metode ini, dengan rata-rata nilai pretest sebesar 67,65 dan meningkat menjadi 77,91 pada posttest. Hasil uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Metode Menulis Bertahap terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca, keterampilan menulis, serta motivasi belajar siswa. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan strategi pembelajaran literasi awal yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Menulis Bertahap, Kelancaran Membaca, Keterampilan Menulis, Siswa Sekolah Dasar.

Abstract: This study aims to determine the effect of the Step-by-Step Writing Method on reading fluency and writing skills among lower-grade students at SDN Karangmulya. The research employed a quantitative approach with a simple experimental design (one-group pretest-posttest design). The subjects consisted of 23 second-grade students in the 2025/2026 academic year. Data were collected through writing tests and classroom observation. The learning process was carried out gradually, starting from copying words, forming sentences, to composing simple paragraphs. The results showed an improvement in students' performance after the implementation of the method, with the average pretest score of 67.65 increasing to 77.91 in the posttest. The Paired Samples *t-Test* results indicated a significance value of 0.000 (< 0.05), meaning there was a significant difference between the pretest and posttest scores. The Step-by-Step Writing Method proved effective in improving students' reading fluency, writing skills, and learning motivation. Therefore, this method can serve as an effective and enjoyable literacy learning strategy for elementary school students.

Keywords: *Step-By-Step Writing Method, Reading Fluency, Writing Skills, Elementary School Students.*

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama bagi para guru di jenjang pendidikan dasar. Mengajar siswa kelas rendah seperti kelas satu dan dua sekolah dasar memerlukan kesabaran dan pendekatan khusus. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi guru adalah ketika siswa belum mampu membaca dan menulis dengan lancar, padahal usia mereka sudah seharusnya mulai mengenal huruf dan kata (Disti Yuni Sari et al., 2024). Menariknya, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa meskipun kemampuan membaca dan menulis siswa masih terbatas, tidak sedikit dari mereka yang sudah mampu menulis dengan rapi dan terstruktur. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan anak tidak selalu seimbang antara aspek motorik halus dan kemampuan kognitif. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dan sabar dalam menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode menulis bertahap. Metode ini dirancang untuk melatih siswa secara bertahap mulai dari mengenal huruf, merangkai kata, hingga membentuk kalimat dan paragraf yang utuh. Pendekatan bertahap memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah, efektif, dan menyenangkan. Selain meningkatkan keterampilan menulis, metode menulis bertahap diyakini juga dapat mendukung kelancaran membaca karena dalam proses menulis, siswa sekaligus berlatih mengenali struktur bahasa, kosakata, serta hubungan antarkata yang mendukung pemahaman bacaan (Rofiq, 2025).

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Strategi yang dirancang secara sadar, terencana, dan sistematis terbukti secara teoritis dan empiris mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa, meskipun diterapkan melalui media dan konteks yang berbeda. Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan di kelas II SDN Karangmulya, yang menunjukkan bahwa pada tahap awal pembelajaran literasi, keterampilan membaca dan menulis memiliki keterkaitan yang sangat erat. Kesulitan siswa dalam mengenal huruf, membedakan bunyi, dan memahami bentuk kata berdampak pada

lambatnya proses menulis. Meskipun sebagian besar siswa telah mampu menulis dengan rapi dan membentuk huruf dengan baik, fokus berlebihan pada kerapian justru menghambat kelancaran menulis. Namun, setelah diterapkan metode menulis bertahap, terlihat perubahan positif berupa peningkatan kecepatan menulis, rasa percaya diri, dan antusiasme siswa. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi pembelajaran literasi yang dilakukan secara bertahap tidak hanya memperlancar keterampilan menulis, tetapi juga secara tidak langsung mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan. Dengan demikian, pendekatan bertahap dalam pembelajaran literasi menjadi strategi yang efektif dalam mengoptimalkan peran guru untuk memfasilitasi keterampilan dasar membaca dan menulis di kelas bawah (Nurmasyanti et al., 2023).

Kemampuan membaca dan menulis merupakan dua keterampilan utama yang saling berkaitan dalam proses belajar di sekolah dasar. Kedua keterampilan ini menjadi fondasi bagi siswa untuk memahami berbagai mata pelajaran serta membentuk dasar dalam pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Setyatami et al., 2023). Namun, kondisi lapangan di SDN Karangmulya menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki tulisan yang rapi, tetapi mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas menulis akibat fokus pada aspek kerapian semata (Rahayu et al., 2023). Penelitian ini penting dilakukan karena menulis bukan hanya keterampilan teknis, melainkan juga sarana berpikir dan berkomunikasi. Tanpa minat dan kemampuan menulis yang baik, perkembangan literasi siswa akan terhambat—merekamungkin mampu memahami bacaan, tetapi kesulitan mengekspresikan gagasan secara tertulis. Sejumlah studi menunjukkan bahwa penerapan metode seperti menulis terbimbing dan pendekatan bertahap efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. (Widiastuti et al., 2024). Namun, sebagian besar penelitian terdahulu cenderung berfokus pada peningkatan kemampuan menulis saja tanpa mengaitkannya dengan kelancaran membaca. Celah inilah yang menjadi landasan bagi penelitian ini.

Dalam perspektif teori belajar bahasa, metode menulis bertahap (*stepwise/gradual*) dianggap relevan karena memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan menulis secara berjenjang, mulai dari menyalin kata, menyusun kalimat, hingga merangkai paragraf. (Herliana et al., 2020). Berbagai penelitian literasi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis secara bertahap dapat meningkatkan partisipasi siswa, kepercayaan diri, serta kualitas tulisan yang dihasilkan. (Yulia. & Halidjah, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pengaruh metode menulis bertahap terhadap kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa kelas bawah di SDN Karangmulya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi yang mengintegrasikan dua keterampilan dasar, yaitu membaca dan menulis, secara seimbang. Keunikan penelitian ini terletak pada upayanya mengaitkan kedua aspek literasi tersebut dalam konteks siswa yang sudah lancar membaca tetapi memiliki minat menulis yang rendah. Melalui pengujian efektivitas metode menulis bertahap, diharapkan penelitian ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru sekolah dasar dalam meningkatkan mutu literasi dasar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana (one group pretest–posttest design) untuk mengetahui pengaruh Metode Menulis Bertahap terhadap kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa kelas bawah. Subjek penelitian adalah 23 siswa kelas II A SDN Karangmulya pada tahun pelajaran 2025/2026. Data penelitian diperoleh melalui tes menulis dan lembar observasi aktivitas siswa, dengan instrumen berupa tes menulis sederhana yang meliputi kegiatan menyalin kata, membuat kalimat, dan menyusun paragraf pendek, serta lembar pengamatan keaktifan siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan (pretest), pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Metode Menulis Bertahap dari tingkat kata hingga paragraf, dan penutup (posttest). Analisis data menggunakan perbandingan nilai rata-rata dan uji Paired Samples t-Test dengan bantuan program SPSS 25.

Pemilihan desain dan prosedur penelitian ini berkaitan dan tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitria, C Alfa Zahra, 2025), yang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimen sederhana untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa melalui perbandingan hasil pretest dan posttest. Kesamaan tersebut terlihat pada penggunaan tes sebagai alat ukur hasil belajar serta penerapan metode pembelajaran secara bertahap dan sistematis. Kajian kepustakaan yang mengacu pada buku, jurnal, dan penelitian terdahulu—including penelitian Nurfitria—digunakan sebagai landasan teoretis dalam merumuskan konsep, langkah pembelajaran, dan penyusunan instrumen penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga Metode Menulis Bertahap terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran

membaca dan keterampilan menulis siswa kelas bawah di SDN Karangmulya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembelajaran yang dirancang secara bertahap dan sistematis terbukti mampu meningkatkan penguasaan keterampilan dasar siswa. Meskipun penelitian terdahulu berfokus pada mata pelajaran matematika, prinsip pembelajaran bertahap yang diterapkan memiliki kesamaan dengan Metode Menulis Bertahap dalam pembelajaran literasi awal. Oleh karena itu, penelitian tersebut relevan secara konseptual dan mendukung penggunaan pendekatan bertahap sebagai strategi pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian ini dilaksanakan di kelas II A SDN Karangmulya dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode Menulis Bertahap terhadap kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa kelas bawah (Siti Umi Hani & Nurul Hikmah, Abdul Rahmat, 2023)

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam suasana kelas yang kondusif, diawali dengan doa bersama dan pemberian motivasi melalui kalimat positif. Guru kemudian membiasakan siswa membaca kalimat-kalimat pendek sebagai kegiatan literasi awal sebelum memasuki tahap inti. Pada kegiatan inti, Metode Menulis Bertahap diterapkan secara berjenjang, dimulai dari menyalin kata dan kalimat sederhana hingga menyusun kalimat dan paragraf sederhana. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode, sebagian besar siswa telah mampu menulis dengan rapi dan membentuk huruf dengan baik, namun fokus yang berlebihan pada kerapian tulisan menyebabkan proses menulis menjadi lambat dan tugas sering tidak selesai tepat waktu.

Setelah penerapan Metode Menulis Bertahap, terjadi peningkatan yang signifikan baik dari segi kecepatan menulis maupun motivasi belajar siswa. Siswa yang sebelumnya membutuhkan waktu lama untuk menyalin enam baris tulisan kini mampu menyelesaikan tugas dengan lebih cepat. Selain itu, antusiasme belajar meningkat, ditunjukkan dengan keinginan siswa untuk mendapatkan latihan tambahan serta semangat belajar yang lebih tinggi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap dan sistematis tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga berkontribusi positif terhadap kelancaran membaca dan motivasi belajar siswa kelas bawah.

Peningkatan kemampuan ini juga dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest yang

dilakukan terhadap 23 siswa. Data hasil uji statistik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Paired Samples
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	protes	67.6522	23	3.71249	.77411
	posttest	77.9130	23	3.94177	.82192

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil **pretest** sebesar **67,65**, sedangkan nilai rata-rata **posttest** meningkat menjadi **77,91** setelah penerapan metode menulis bertahap.

Artinya, terdapat peningkatan rata-rata skor sebesar **10,26 poin**.

Nilai *standard deviation* (*SD*) pada pretest sebesar **3,71**, dan pada posttest sebesar **3,94**, menunjukkan bahwa data nilai siswa cukup homogen (penyebaran data relatif kecil). Nilai *standard error mean* yang rendah (sekitar 0,77–0,82) menunjukkan estimasi rata-rata yang stabil.

Dari hasil ini dapat disimpulkan secara deskriptif bahwa kemampuan siswa dalam membaca dan menulis mengalami peningkatan setelah menggunakan metode menulis bertahap.

Tabel 2. Korelasi Antara Pretest dan Posttest
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 protes & posttest	23	.989	.000

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai korelasi (*r*) antara hasil pretest dan posttest adalah 0.989 dengan tingkat signifikansi (*Sig.*) sebesar 0.000 (< 0.05).

Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan kata lain, hasil belajar siswa pada pretest berhubungan positif dengan hasil posttest, namun mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan metode.

Korelasi yang hampir mendekati 1 ($r = 0.989$) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki

kemampuan awal lebih tinggi juga menunjukkan peningkatan yang konsisten setelah pembelajaran.

Tabel 3. Uji Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-10.26087	.61919	.12911	-10.52863	-9.99311	-79.474	22	.000

Tabel 3 memperlihatkan hasil uji *Paired Samples t-Test* antara nilai pretest dan posttest. Nilai selisih rata-rata (*mean difference*) sebesar -10.26 menunjukkan bahwa skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest (karena nilainya negatif, artinya posttest > pretest).

Nilai t hitung = -79.474 dengan derajat kebebasan (df) = 22, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0.000, yang berarti $p < 0.05$.

Berdasarkan kriteria pengujian:

Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 → terdapat perbedaan yang signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang berarti metode menulis bertahap berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Metode Menulis Bertahap berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa kelas bawah di SDN Karangmulya. Hasil uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 67,65 (pretest) menjadi 77,91 (posttest) dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan metode. Metode ini membantu siswa belajar menulis secara bertahap, sistematis, dan menyenangkan, sehingga meningkatkan kecepatan, kerapian, serta pemahaman terhadap struktur bahasa. Dengan demikian, Metode Menulis Bertahap efektif diterapkan

dalam pembelajaran literasi awal karena mampu meningkatkan kemampuan menulis, membaca, dan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan **bahwa** penerapan Metode Menulis Bertahap berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa kelas II A SDN Karangmulya. Hal tersebut dibuktikan melalui uji Paired Samples t-Test yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari 67,65 pada pretest menjadi 77,91 pada posttest, dengan nilai signifikansi **0,000 ($< 0,05$)**. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan yang nyata antara kondisi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya Metode Menulis Bertahap. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Hasan et al., 2025), yang juga menemukan bahwa penerapan metode menulis bertahap memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.

1. Peningkatan Kemampuan Literasi Melalui Tahapan Bertahap

Pembelajaran dengan Metode Menulis Bertahap memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis secara **berjenjang dan sistematis**, dimulai dari kegiatan menyalin kata, menyusun kalimat, hingga membentuk paragraf sederhana. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahwa menulis merupakan proses berpikir yang runtut, bukan sekadar aktivitas menyalin. Sejalan dengan pendapat (Ittihad et al., 2025), pembelajaran menulis yang dilakukan secara bertahap mampu **mengurangi beban kognitif siswa**, karena setiap tahapan disesuaikan dengan kemampuan perkembangan mereka. Hasil penelitian ini mendukung pandangan tersebut, ditunjukkan oleh kemampuan siswa menyelesaikan tugas menulis dengan lebih cepat tanpa mengesampingkan kerapian tulisan.

2. Hubungan Antara Kemampuan Membaca dan Menulis

Data penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kemampuan membaca dan menulis, dengan nilai korelasi $r = 0,989$ dan signifikansi 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan keterampilan menulis berkaitan erat dengan peningkatan kemampuan membaca. Dalam kegiatan menulis, siswa dilatih mengenali huruf, pola kata, serta struktur kalimat, yang secara tidak langsung memperkuat kemampuan fonologis dan pemahaman bacaan. Temuan ini mendukung teori literasi yang menyatakan bahwa membaca dan menulis merupakan dua

keterampilan dasar yang saling melengkapi(Yunus, 2022).

3. Dampak terhadap Motivasi dan Sikap Belajar

Selain meningkatkan kemampuan akademik, penerapan Metode Menulis Bertahap juga memberikan dampak positif terhadap **motivasi dan sikap belajar siswa**. Siswa tampak lebih antusias dan aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Ungkapan spontan seperti “*Ayo, Bu, lagi!*” mencerminkan meningkatnya minat serta rasa percaya diri siswa dalam kegiatan literasi. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian(Zahra et al., 2025), serta mendukung temuan Iik Taupik Hasan yang menegaskan bahwa pembelajaran menulis yang bertahap dan terbimbing dapat menumbuhkan sikap positif serta motivasi belajar siswa sejak dini.

4. Efektivitas Metode dalam Pembelajaran Kelas Rendah

Peningkatan rata-rata sebesar 10,26 poin antara nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwa metode ini efektif diterapkan pada siswa kelas bawah yang sedang berada dalam tahap perkembangan literasi awal. Pembelajaran yang terstruktur dan berulang memungkinkan siswa mengembangkan kebiasaan menulis tanpa tekanan. Dengan kata lain, Metode Menulis Bertahap membantu menyeimbangkan antara kemampuan motorik halus (menulis rapi) dan kemampuan kognitif (menyusun ide dan memahami struktur bahasa). Guru juga lebih mudah menyesuaikan kegiatan belajar dengan kemampuan individual siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan bermakna.

5. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pembelajaran literasi dasar, yaitu:

- a. Guru dapat menggunakan Metode Menulis Bertahap sebagai strategi untuk mengatasi kesenjangan antara kemampuan membaca dan menulis.
- b. Pembelajaran menulis sebaiknya dilakukan secara bertahap dan kontekstual agar siswa tidak hanya menyalin tetapi juga memahami isi tulisannya.
- c. Sekolah dapat menjadikan metode ini sebagai alternatif penguatan program literasi awal di kelas rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Metode Menulis Bertahap* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kelancaran membaca dan keterampilan menulis siswa kelas II SDN Karangmulya. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berjenjang—dimulai dari menyalin kata, menyusun kalimat, hingga menulis paragraf sederhana—siswa menunjukkan peningkatan dalam kecepatan, ketepatan, dan kerapian menulis. Selain itu, siswa menjadi lebih percaya diri, antusias, dan aktif dalam kegiatan literasi. Hasil uji *Paired Samples t-Test* memperkuat temuan ini dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05), yang menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, *Metode Menulis Bertahap* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran literasi awal yang tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga mendukung kelancaran membaca serta motivasi belajar siswa di kelas bawah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru sekolah dasar menerapkan *Metode Menulis Bertahap* secara konsisten dalam pembelajaran literasi, khususnya di kelas rendah, dengan memperhatikan perbedaan kemampuan tiap siswa. Sekolah dapat menjadikan metode ini sebagai bagian dari program penguatan literasi awal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol atau mengkaji aspek lain seperti pengaruh metode ini terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreativitas menulis siswa. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas subjek ke jenjang kelas yang lebih tinggi untuk melihat konsistensi efektivitas metode dalam konteks perkembangan literasi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, & Mila Novira. (2024). Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 72–80. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3837>
- Hasan, I. T., Sopiah, R. F., & Hilmansyah, Ade Arif, Nurjaman, I. H. (2025). *Mendorong Minat Baca Anak di Desa Taringgul Tengah Melalui Program Sarahsehan Aksara*. 4(1), 843–

851.

Herliana, I. C., Kurniasih, & Heryanto, D. (2020). *PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS II SD. Iii*, 155–166.

Ittihad, N., Hamzah, R. A., & Citra, R. (2025). Pembelajaran Menulis Lanjutan Di Sekolah Dasar. *Masokan Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 78–94. <https://doi.org/10.34307/misp.v5i1.143>

Nurfitri, C Alfa Zahra, S. A. Z. (2025). Inovasi Dalam Metode dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di Tingkat Sekolah Dasar. *SOSPENDIS*, 215–223.

Nurmasyanti, L. D., Vionita, S., Sugiharto, Rachmat, Yusuf, E., & Saputra, A. (2023). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*. 22(1), 33–41. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v22.i1.9607.A>.

Rahayu, S., Ruswan, A., & Nurmahanani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan 4 : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD*, 4, 472–485.

Rofiq, A. (2025). IMPLEMENTASI PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN BACA SEBELUM PEMBELAJARAN Asngadi. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i1.3773>

Setyatami, F. K., Studi, P., Perkantoran, A., & Menulis, K. (2023). *No Title*. 1(1), 79–94.

Siti Umi Hani, V. C. P., & Nurul Hikmah, Abdul Rahmat, A. W. (2023). PENERAPAN METODE CEPAT MENGHAFAK PERKALIAN UNTUK ANAK DI SEKOLAH DASAR. *JUDIKA*, 11, 101–109. <https://doi.org/10.35706/judika.v11i1.8642>

Widiastuti, S., Putriani, I., & Rarasati, I. P. (2024). *Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Pada Mata Kuliah Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Pembelajaran Menulis Cerita Anak Berbasis Nilai-Nilai Islam Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 13(1), 305–312.

Yulia., N., & Halidjah, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Strategi Menulis Terbimbing Di Kelas Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(9), 7.

Yunus, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan

Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 103–116.
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/1920>

Zahra, H., Punggeti, R. N., & Puniman, A. (2025). Peran Guru dalam Melatih Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Melalui Metode Bercerita Berbasis Joyfull Learning pada Siswa Kelas III di SDI Nurul Huda The Role Of Teachers In Developing Simple Writing Skills Through Joyfull Learning-Based Storytelling Me. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).